LAPORAN PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO IRRBB

Nama Bank : PT Bank BNP Paribas Indonesia

Posisi Laporan : 30 Juni 2023

	Analisis Kualitatif
a	Penjelasan mengenai bagaimana bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.
	IRRBB didefiniskan sebagai risiko yang timbul akibat dari posisi aset dan liabilitas yang mempunyai perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*). Dalam mengukur IRRBB, BNP Paribas menggunakan dua metode yaitu metode EVE dan metode NII yang mencangkup beberapa skenario suku bunga termasuk kondisi *stress*.
b	Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.
	BNP Paribas memiliki beberapa strategi dan mitigasi risiko IRRBB yaitu : 1. Bank telah menerapkan kebijakan dan prosedur terkait dengan *limit* untuk IRRBB. 2. Unit Manajemen Risiko melakukan fungsi pengendalian internal atas IRRBB melalui pemantauan limit *exposure Periodic Gapping* per mata uang utama secara harian. Jika terjadi pelampauan *limit* maka bank akan melakukan eskalasi sesuai kebijakan manajemen risiko. 3. Bank secara aktif menjaga keseimbangan *Gap* antara komposisi aset dan liabilitas dengan didukung oleh proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang. Jika tingkat suku bunga diproyeksikan naik maka Bank akan memperbanyak komposisi aset dengan suku bunga mengambang (*floating*) dan juga sebaliknya. 4. Perkembangan dan strategi IRRBB akan disampaikan juga setiap rapat ALCO.
c	Periodisasi perhitungan IRRBB bank, dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

	Bank melakukan pemantauan IRRBB secara harian untuk keperluan internal dengan menggunakan laporan *Periodic Gapping*. Selain itu dengan memperhatikan ketentuan surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum; Pengukuran IRRBB juga dilakukan secara kuartalan.
d	Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.
	Saat ini Bank menggunakan 6 skenario *shock* suku bunga dalam perhitungan IRRBB sesuai dengan yang ditetapkan oleh OJK dengan menggunakan metode EVE, yaitu *parallel up, parallel down, steepener, flattener, short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down.*
e	Asumsi untuk model yang digunakan secara signifikan dalam *Internal Measurement System* (IMS) – apabila ada.
	Dalam perhitungan IRRBB, Bank telah menggunakan *repricing date* (bukan *maturity date/facility date*) untuk *account loan* dan pinjaman jangka panjang.
f	Penjelasan mengenai bagaimana bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB (apabila ada), beserta perlakuan akuntansi terkait.
	Saat ini bank melakukan lindung nilai terhadap IRRBB dengan menggunakan instrumen derivatif suku bunga yang tersedia di pasar seperti *Interest Rate Swap* maupun *Cross Currency Swap*. Adapun untuk pencatatan transaksi lindung nilai, bank telah menggunakan pencatatan sesuai dengan ketentuan akutansi yang berlaku.
g	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parameter yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII.
	Mengingat saat ini produk dan segmentasi bisnis bank sangat terbatas pada produk *plain vanilla* dan segmen korporasi saja, Bank hanya menggunakan pendekatan kontraktual saja baik untuk sisi aset dan sisi liabilitas. Adapun untuk *Non Maturity Deposit* (NMD) seperti Giro, bank memasukan semuanya ke dalam *time bucket* < 1 Bulan. Selain itu korelasi antara *Yield Curve* IDR dan *Yield Curve* USD diasumsikan tidak ada untuk perhitungan Delta EVE agregasi.
h	Informasi lainnya yang ingin diungkapkan oleh bank terkait interpretasi bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya – apabila ada.
	Untuk IRRBB, mata uang yang digunakan Rupiah (IDR) dan US Dollar (USD). Perhitungan total Delta EVE merupakan hasil agregasi antara kedua mata

	uang tersebut. Bank mengasumsikan korelasi dari *yield curve* dari IDR dan *yield curve* dari USD tidak ada sehingga Delta EVE agregasi merupakan penjumlahan Delta EVE IDR dan Delta EVE USD.
Analisis Kuantitatif	
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD.
	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *Non Maturing Deposit* (NMD) adalah 30 hari.
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terpanjang yang diterapkan untuk NMD.
	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan *Non Maturing Deposit* (NMD) adalah 45 hari.

BNP PARIBAS

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank BNP Paribas Indonesia

Posisi Laporan : 30 Juni 2023

Nama Bank : PT. Bank BNP Paribas Indonesia
Posisi Laporan : 30 June 2023

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Skenario *Shock*	30-Jun-23	31-Mar-23	30-Jun-23	31-Mar-23
Parallel up	-130,688	-151,202	53,946	22,259
Parallel down	137,384	162,761	-53,946	-22,259
Steepener	49,181	25,274		
Flattener	-76,933	-58,449		
Short rate up	-119,965	-113,638		
Short rate down	123,914	118,840		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	130,688	151,202	53,946	22,259
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	6,509,576	6,336,554	1,729,058	719,309
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	2.01%	2.39%	3.12%	3.09%

* Max Regulatory Limit for ΔEVE is 15%